

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan perusahaan yang akan menggunakan metode penilaian persediaan dalam laporan keuangannya. Dalam penelitian ini ada 5 variabel independen yang diuji, yaitu variabilitas persediaan, besaran perusahaan, intensitas persediaan, struktur kepemilikan, dan variabilitas laba akuntansi. Sedangkan variabel dependennya metode penilaian persediaan yaitu FIFO dan Average.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan dagang dan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama tahun 2008-2012. Sampel yang dipilih merupakan perusahaan yang secara konsisten selama periode pengamatan menggunakan satu metode penilaian persediaan saja. Penelitian ini menggunakan metode purposive non random sampling untuk menentukan sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 17

Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut: (1) variabilitas persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, (2) besaran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, (3) intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, (4) struktur kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan, (5) variabilitas laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

Kata kunci: Persediaan, akuntansi manajemen, metode penilaian persediaan, metode FIFO, metode rata-rata